

**PENGARUH PENGGUNAAN DAUN KELOR DALAM RANSUM  
TERHADAP KONSUMSI DAN KECEERNAAN NUTRIEN IN VIVO DOMBA  
EKOR TIPIS**

**Rafly Sulistyo Nugroho  
17/414843/PT/07532**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan dengan penambahan daun kelor terhadap konsumsi dan pencernaan nutrisi ternak domba. Penelitian dilakukan menggunakan 12 ekor domba ekor tipis dengan jenis kelamin betina umur 2 sampai 3 tahun dengan rata-rata berat badan awal 20 sampai 25 kg. Perlakuan terbagi atas: pakan kontrol tanpa penambahan kelor (K), 10% kelor (P1), dan 20% kelor (P2), dengan tiap perlakuan terdiri dari empat ekor ternak. Pengamatan yang dilakukan berfokus pada konsumsi dan pencernaan nutrisi domba ekor tipis dengan metode *in vivo*. Tahapan penelitian terdiri atas periode adaptasi selama 14 hari, periode perlakuan selama 60 hari termasuk dengan periode koleksi selama 7 hari. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis variansi dengan mengikuti rancangan percobaan *completed randomized design* (CRD), apabila terdapat perbedaan nyata sebagai efek dari perlakuan dilanjutkan dengan uji *Duncan's new multiple range test* (DMRT). Hasil penelitian pada perlakuan P1= 86,4 memiliki nilai konsumsi nutrisi BK yang lebih baik dibanding dengan perlakuan K= 77,3 dan P2= 68,8 g/ekor  $BB^{0,75}$ /hari ( $P < 0,05$ ). Pencernaan nutrisi BK P1= 88,3% memiliki nilai pencernaan nutrisi BK yang lebih baik dibanding dengan perlakuan K=84,0% dan P2= 74,6 % ( $P < 0,05$ ). Nutrisi tercerna BK BK P1= 76,3 memiliki nilai pencernaan nutrisi BK yang lebih baik dibanding dengan perlakuan sebesar K=60,5 dan P2=51,4 g/ekor  $BB^{0,75}$ /hari ( $P < 0,05$ ). Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa konsumsi, pencernaan, dan nutrisi tercerna pada domba ekor tipis yang terbaik adalah pada pakan dengan penambahan daun kelor sebesar 10%.

Kata kunci : Domba ekor tipis, konsumsi, pencernaan, daun kelor

**THE EFFECT OF THE USE OF MORINGA LEAF IN RATING ON  
NUTRIENT FEED INTAKE AND DIGESTIBILITY IN VIVO THIN TAIL  
SHEEP**

Rafly Sulistyo Nugroho  
17/414843/PT/07532

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of feeding with the addition of Moringa leaves on the feed intake and nutrient digestibility of sheep. The study was conducted using 12 thin tailed sheep with female sex aged 2 to 3 years with an average initial body weight of 20 kg to 25 kg. The treatments were divided into: control feed without the addition of moringa (K), 10% moringa (P1), and 20% moringa (P2), with each treatment consisting of 4 thin tailed sheep. The observations made focused on the consumption and nutrient digestibility of thin tailed sheep using the *in vivo method*. The research stages consisted of an adaptation period of 14 days, a treatment period of 60 days including a collection period of 7 days. The analytical method in this study uses analysis of variance following a completed randomized design (CRD) experimental design if there is a significant difference as the effect of the treatment followed by Duncan's new multiple range test (DMRT). The results showed that treatment P1 = 86.4 had a better nutritional value of BK consumption than treatment K = 77.3 and P2 = 68.8 g/head weight 0.75/day ( $P < 0.05$ ). Nutrient digestibility of BK P1 = 88.3% had a better digestibility value of BK nutrients compared to treatment K = 84.0% and P2 = 74.6% ( $P < 0.05$ ). The digestible nutrients of BK BK P1 = 76.3 had a better digestibility value of BK nutrients compared to the treatment of K = 60.5 and P2 = 51.4 g/head BB0.75/day ( $P < 0.05$ ). Based on the results, it can be concluded that the feed intake, nutrient digestibility, and digested nutrients of livestock with different feed treatments are better on Moringa leaf feed by 10%.

Key words : Thin-tailed sheep, feed intake, digestibility, Moringa leaves